

Pemerintah Indonesia dan Australia Gandeng UGM Beri Pelatihan Pembiakan Sapi Komersial

Monday, 01 April 2019 WIB, Oleh: Ika



Kemitraan Indonesia Australia dalam ketahanan pangan di sektor daging merah dan sapi (*Partnership*) bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) menyelenggarakan Program Pelatihan Pembiakan dan Manajemen Sapi Komersial tahap 3.

Pelatihan ini merupakan pelatihan ketiga yang diselenggarakan Partnership, namun pertama kalinya diselenggarakan bersama dengan UGM. Kali ini, pelatihan diikuti oleh 20 peserta dari seluruh Indonesia yang merupakan pelaku industri sapi potong, pelaku perkebunan kelapa sawit terintegrasi sapi, dan petani peternak sapi komersial.

Pelatihan dilaksanakan selama tiga minggu, terdiri atas dua minggu pelatihan di Indonesia mulai 1-12 April 2019 yaitu pelatihan di dalam kelas dan kunjungan lapangan ke berbagai model pembiakan sapi komersial di Jawa dan Kalimantan. Selanjutnya, 1 minggu pelatihan di Australia berupa kunjungan lapangan ke peternakan-peternakan sapi di Queensland pada 21-30 April 2019.

Team Leader Advisory and Support Group Partnership, Muhamad Isradi Alireja, mengatakan tujuan pelatihan ini adalah untuk mendorong model usaha pembiakan sapi yang lebih menguntungkan dan berkelanjutan di Indonesia. Melalui pelatihan ini diharapkan terjadi proses transfer pengetahuan dan pertukaran pengalaman antara akademisi dan sesama pelaku industri untuk menemukan keahlian dan pengetahuan yang paling cocok bagi Indonesia dalam mencapai kompetensi dan daya saing global.

Sebagai mitra kerja sama sekaligus fasilitator program pelatihan ini, Dekan Fakultas Peternakan

UGM, Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA, IPU., menyampaikan kerja sama ini merupakan bentuk kontribusi sivitas akademika UGM untuk meningkatkan sektor peternakan di Indonesia, khususnya dalam sektor pembiakan sapi komersial. Menurutnya, kerja sama yang baik antara universitas, industri, serta pemerintah menjadi faktor penting untuk memperkuat sektor peternakan di Indonesia.

Program pelatihan ini diselenggarakan dan didanai sepenuhnya oleh *Indonesia Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cattle Sector*. Program *Partnership* diinisiasi pada 2013 dan akan berlangsung sampai dengan 2023, dengan alokasi dana sebesar AUD 60 juta. Melalui *Partnership*, Pemerintah Indonesia dan Australia memadukan kekuatan kedua negara untuk meningkatkan rantai pasokan dalam sektor daging merah dan sapi di Indonesia, serta untuk meningkatkan iklim perdagangan dan investasi yang stabil antara Indonesia dan Australia.

Sejak 2015, program *partnership* telah mengalokasikan AUD 4.2 juta dalam program peningkatan kapasitas bagi pemangku kepentingan yang relevan dalam sektor daging merah dan sapi. Dengan ditandatanganinya kesepahaman *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA)* pada awal Maret 2019, Program *Partnership* menjadi salah satu program yang sangat relevan terutama dalam hal meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing global di sektor peternakan. (Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [Peternak Indonesia Ikuti Kunjungan Lapangan ke Australia](#)
- [Sapi Komersial Asli Indonesia Perlu Dikembangkan](#)
- [UGM-Partnership Australia Kembali Adakan Pelatihan Pembiakan Sapi](#)
- [UGM Beri Pelatihan ke Peternak Sapi dari Sulawesi Selatan dan NTB](#)
- [Swasembada Daging, RI Butuh Impor Sapi Bibit Bukan Sapi Potong](#)